

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANGENSARI 1 KOTA BANJAR TAHUN 2024

Tika Lestari

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

ABSTRAK

DBD merupakan salah satu penyakit menular yang tersebar luas di Indonesia, dengan jumlah penderita yang semakin meningkat. Kasus DBD erat kaitannya dengan sanitasi lingkungan yang menyebabkan tersedianya tempat perkembangbiakan vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat mengenai sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Langensari 1 Kota Banjar Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 99 responden dari total populasi sebanyak 11.609 Kartu Keluarga (KK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan masyarakat mengenai sanitasi lingkungan dan kuesioner kejadian penyakit DBD. Teknik analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan masyarakat mengenai sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Langensari 1 Kota Banjar Tahun 2024 dengan nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$). Hubungan tersebut diperkuat dengan nilai korelasi sebesar -0,889 yang termasuk dalam kategori sangat kuat (0,76 – 0,99). Saran dari penelitian ini agar dapat mengadakan penyuluhan mengenai dampak dari sanitasi lingkungan dalam kejadian penyakit berbasis lingkungan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sanitasi Lingkungan, DBD

Daftar Pustaka: (2017-2023)

THE RELATIONSHIP OF COMMUNITY KNOWLEDGE REGARDING ENVIRONMENTAL SANITATION AND THE INCIDENCE OF DHF IN THE WORKING AREA OF LANGENSARI 1 HEALTH CENTER BANJAR CITY 2024

Tika Lestari

The Faculty of Health Sciences, Galuh University

ABSTRACT

DHF is an infectious disease that is widespread in Indonesia, with the number of sufferers increasing. DHF cases are closely related to environmental sanitation which causes the availability of breeding places for the Aedes aegypti mosquito vector. This research aims to determine the relationship between public knowledge regarding environmental sanitation and the incidence of dengue fever in the working area of Langensari 1 Health Center, Banjar City in 2024. This type of research is quantitative research with a cross sectional design, the sampling technique uses purposive sampling, totaling 99 respondents from a total population of 11,609 Family Cards (KK). The data collection techniques used were a questionnaire on public knowledge regarding environmental sanitation and a questionnaire on the incidence of dengue fever. The data analysis technique uses the Chi Square statistical test. The results of the research show that there is a significant relationship between public knowledge regarding environmental sanitation and the incidence of dengue fever in the working area of Langensari 1 Health Center, Banjar City in 2024 with a p value = 0.000 ($p < 0.05$). This relationship is strengthened by a correlation value of -0.889 which is included in the very strong category (0.76 – 0.99). The suggestion from this research is to provide education regarding the impact of environmental sanitation on the incidence of environmental-based diseases.

Keywords : Knowledge, Environmental Sanitation, DHF

Bibliography : (2017-2023)